Sistem Informasi, Organisasi & Strategi

Intro

- Sebagai seorang manajer, Anda diminta untuk membangun Sistem Informasi untuk kepentingan perusahaan Anda
- Langkah-langkah apa yang perlu Anda ambil?
- Anda akan menjadi orang yang memutuskan sistem apa yang akan dibangun, apa yang dapat dilakukan sistem tersebut, dan bagaimana sistem akan diterapakan

Content

- Hubungan Sistem Informasi dengan Organisasi
- Pengaruh Sistem Informasi terhadap Bisnis dan Organisasi Perusahaan
- Memahami ciri-ciri dari organisasi yang diperlukan untuk mendesain, membangun, dan menjalankan sistem informasi manajemen.
- Pemanfaatan Sistem untuk meningkatkan daya saing management

Review

Hubungan Pengelola Dengan Sistem Informasi

Pengelola sistem informasi terorganisasi dalam suatu struktur manajemen yang meliputi:

- Manajemen Level Atas: untuk perencanaan strategis, kebijakan dan pengambilan keputusan.
- <u>Manejemen Level Menengah:</u> untuk perencanaan taktis.
- <u>Manejemen Level Bawah:</u> untuk perencanan dan pengawasan operasi
- Operator: untuk pemrosesan transaksi dan merespon permintaan.

Organisasi & Sistem Informasi

- Sistem informasi dibangun oleh manajer untuk melayani kepentingan perusahaan
- Proses bisnis, budaya organisasi, tujuan, pilihan dan gaya kepemimpinan mempengaruhi jenis sistem informasi yang akan dibangun

Organisasi

- Organisasi merupakan birokrasi dengan pembagian tenaga kerja dan sepesialisasi yang jelas.
- Organisasi mengatur spesialis pada hierarki wewenang dimana setiap orang bertanggung jawab terhadap apa yang dikerjakan yang dibatasi oleh peraturan atau prosudur tertentu.

Organisasi (lanj)

 Organisasi dapat mengubah masukan menjadi produk atau jasa pada fungsi produksi.

 Produk dan jasa dikonsumsi oleh lingkungan untuk pengembalian persediaan input.

Stuktur Organisasi

- Semua organisasi memiliki bentuk atau stuktur.
- Pada perusahaan wirausaha kecil akan sering menemukan sistem yang dirancang dengan buruk yang dikembangkan terburu-buru
- Pada perusahaan multidivisi yang besar akan sering menemukan bahwa tidak terdapat satu sistem informasi tunggal yang terintegrasi, tatapi justru setiap divisi memilik perangkat sistem informasinya sendiri.

CIRI – CIRI ORGANISASI

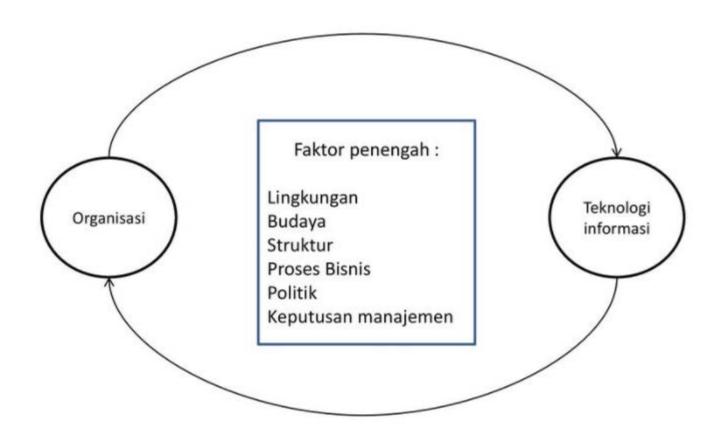
Meliputi:

- Rutinitas dan proses bisnis
- Politik organisasi
- Budaya organisasi
- Lingkungan organisasi
- Struktur organisasi

Hubungan Organisasi dengan TI

- Perubahan teknologi membutuhkan perubahan pada siapa yang memiliki dan mengendalikan informasi
- Definisi teknis dan perilaku organisasi → teknis: menunjukkan bagaimana persaingan antar perusahaan dengan menggabungkan modal, tenaga kerja dan TI, dimana model perilaku membawa kita ke dalam perusahaan individual untuk melihat bagaimana Teknologi mempengaruhi pekerjaan di dalam organisasi.

Hubungan Organisasi dengan TI



Dampak SI Terhadap Bisnis & Perusahaan

 SI telah menjadi alat yang integral, online dan interaktif yang sangat terlibat pada kegiatan operasional suatu organisasi.

 SI mengubah ekonomi organisasi (dampak ekonomi) dan meningkatkan kemungkinan mengelola pekerjaan (organisasi dan perilaku)

Dampak SI Terhadap Bisnis & Perusahaan (Lanj)

- Dampak ekonomi

- -Teknologi sistem informasi dapat dilihat sebagai faktor produksi yang dapat digantikan dengan modal dan tenaga kerja tradisional
 - TI menggantikan bentuk modal, seperti gedung dan mesin, yang tetap relatif mahal.
 - TI menggantikan tenaga kerja, yang secara historis merupakan biaya yang terus meningkat.

Dampak SI Terhadap Bisnis & Perusahaan (Lanj)

- Dampak Organisasi Dan Prilaku

 Teori yang berdasarkan sosiologi dari organisasi yang rumit juga memberikan beberapa pengertian mengenai bagaimana dan mengapa perusahaan berubah dengan penerapan aplikasi TI yang baru.

KEUNGGULAN KOMPETITIF

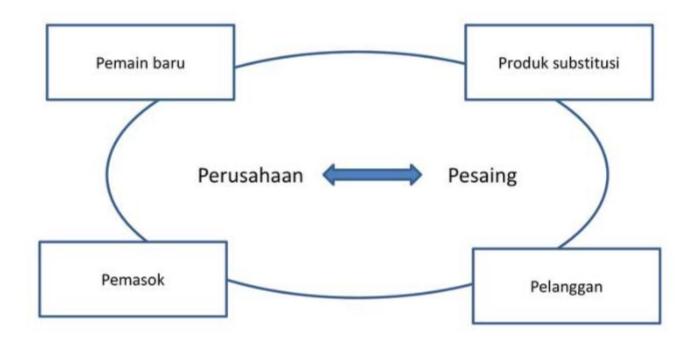
- Perusahaan yang melakukan dengan lebih baik dari pada yang lain dikatakan memiliki keunggulan kompetitif dari yang lainnya,
- Perusahaan memiliki akses terhadap sumberdaya khusus yang tidak dimiliki yang lain, atau mereka mampu mengunakan sumber daya yang tersedia umum dengan lebih efisien biasanya kerena pengetahuan dan aset informasi yang superior.

MODEL DAYA KOMPETITIF

- Model yang paling luas penggunaannya untuk mengerti keungulan kompetitif adalah model daya kompetitif
- Model ini menyediakan pandangan umum terhadap perusahaan, persaingannya, lingkungan perusahaan.
- Model portel seluruhnya adalah mengenai lingkungan bisnis umum perusahaan, pada model ini, lima daya kompetitif membentuk nasip perusahaan: Persaingan Tradisional, Pemain Baru di Pasar, Produk dan Jas Pengganti, Pelanggan, Pemasok.
- Stategi Sistem Informasi Untuk Berhubungan Dengan Daya Kompetitif

MODEL DAYA KOMPETITIF PORTER

- Model Daya Kompetitif Porter



- Apa yang akan dilakukan oleh perusahaan jika dihadapkan dengan seluruh daya kompetitif ini?
- Dan bagaimana perusahaan mengunakan sistem informasi untuk melawan beberapa dorongan ini?
- Bagaimana anda mencegah pengganti dan menghalangi permainan baru di pasar?

Strategi SI untuk berhubungan dengan daya kompetitif

- Kepemimpinan harga rendah
- Diferensiasi produk
- Berfokus pada peluang pasar
- Menguatkan keakraban pelanggan dan pemasok

Model rantai nilai bisnis

- Model rantai nilai
- Aktivitas utama
- Aktivitas pendukung

STRATEGI SI UNTUK BERHUBUNGAN DENGAN DAYA KOMPETITIF

- Terdapat 4 strategi umum yang masing-masing sering dimungkinkan dengan penggunaan teknologi dan sistem informasi:
- Kepemimpinan Harga Rendah,
- Diferensiasi Produk,
- Berfokus Pada Peluang Pasar, Dan
- Menguatkan Keakraban Pelanggan Dan Pemasok

Kepemimpinan Harga Rendah

- Gunakan sistem informasi untuk mencapai biaya operasional terendah dan harga terendah.
 - Wal-mart menjadi pemimpin bisnis enceran di Amerika Serikat, karena sistem pengisian kembali persediaan yang sangat cepat, Wal-Mart tidak perlu menghabiskan banyak uang untuk menjaga persediaan yang besar pada gudangnya sendiri. Sistem juga memungkinkan wal-mart menyesuaikan pembelian barang toko untuk memenuhi permintaan pelanggan.

Diferensiasi Produk

- Gunakan sistem informasi untuk memungkinkan produk dan jasa baru, atau mengubah kenyamanan pelanggan dalam menggunakan produk dan jasa yang telah ada.
 - Sebagai contoh, Google terus memperkenalkan jasa pencarian yang baru dan unit pada situs Webnya, seperti Google Maps. Dengan membeli PayPal, sistem pembayaran elektronik, pada tahun 2003, eBay membuat pelanggan lebih mudah untuk membayar penjualan dan mengembangkan penggunaan pasar lelangnya.

Berfokus Pada Peluang Pasar

- Gunakan sistem informasi untuk memungkinkan fokus pasar khusus, dan layani pasar sasaran sempit ini lebih baik dari pesaing.
- Sistem informasi mendukung strategi ini dengan memproduksi dan menganalisis data untuk penjualan dan tekni pemasaran yang baik.
- Sistem informasi memungkinkan perusahaan menganalisis pola pembelian pelanggan, selera, dan preferensi dengan cukup dekat sehingga dapat menaikkan kampanye periklanan dan pemasaran dengan efisienkepada pasar sasaran yang lebih kecil.

 Walaupun model portel membantu untuk mengenali daya kompetitif dan menyarankan stategi umum, model ini tidak mengkhususkan mengenai apa yang seharusnya dilakukan dan tidak menyadiakan metodologi untuk mecapai keunggulan kompetitif.

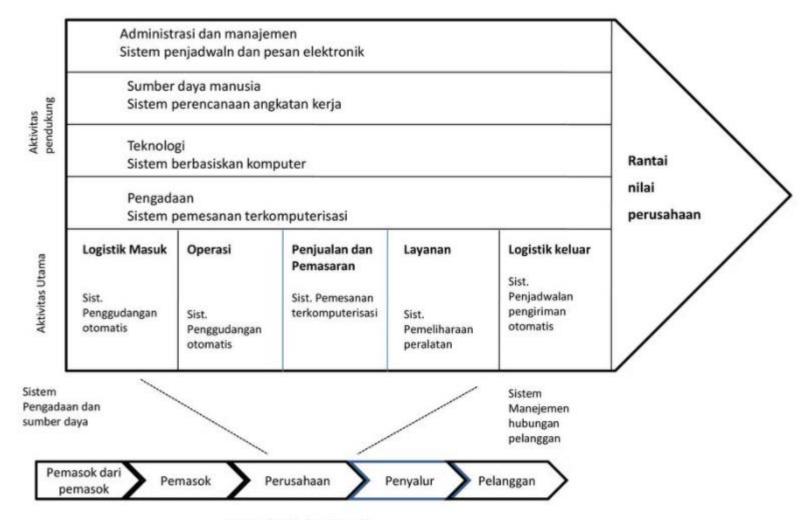
 Berguna untuk mencapai kesempurnaan operasi

 Model rantai nilai menekankan aktifitas khusus pada bisnis dimana strategi kompetitif dapat diterapkan dengan paling baik dan diman sistem informasi paling mungkin memiliki dampak strategi.

 Aktifitas utama paling terkait secara langsung dengan produksi dan distribusi produk dan jasa perusahaan, yang menciptakan nilai bagi perusahaan. Aktifitas utama termasuk logistik dari dalam, operasi, logistik dari luar penjualan dan pemasaran, dan jasa.

 Aktifitas pendukung membuat pengiriman aktifitas utama dapat terjadi dan terdiri atas infrastruktus organisasi, SDM, teknologi dan pembelian

 Praktik terbaik industri biasanya dikenali melalui perusahaan konsutan, organisasi penelitian, agen pemerintah, dan asosiasi indutri sebagai solusi paling berhasil atau metode pemecahan masalah untuk mencapai tujuan bisis secara konsisten dan efektif.



Rantai Nilai Industri

Dampak Internet Pada Keunggulan Kompetitif

- Internet hampir menghancurkan beberapa industri dan mengancam yang lainnya.
- Internet juga telah menciptakan pasar yang sepenuhnya baru dan membentuk dasar bagi ribuan bisnis baru.
- Sebagai contoh, industri ensiklopedia cetakan dan industri agen perjalanan hampir dikalahkan oleh ketersediaan pengganti melalui internet. Serupa dangan hal tersebut, internet juga memiliki dampak signifikan pada enceran, music, buku, broken, dan industri Koran.

 Perusahaan besar pada umumnya merupakan sekumpulan bisnis, atau unit bisnis strategi .
 SI dapat meningkatkan kinerja keseluruhan dari unit bisnis ini dengan mempromosikan sinergi dan kompetensi dini.

 Sinergi → pemikiran mengenai sinergi : ketika output beberapa unit dapat digunakan sebagai input untuk unit lain atau dua organisasi menggabungkan pasar dan keahlian, hubungan ini mengurangi biaya dan menghasilkan keuntungan.

Meningkatkan kompetensi inti → aktivitas dimana perusahaan adalah pemimpin kelas dunia.

Kompetensi inti tergantung kepada pengetahuan yang diperoleh dari pengalaman bertahun-tahun.

Hal ini berkaitan dengan kegiatan untuk mendorong/meningkatkan kompetensi yang ada dan membantu karyawan agar selalu memperbaharui pengetahuan yang baru.

 Strategi berdasarkan jaringan → termasuk penggunaan ekonomi jaringan, model perusahaan virtual dan ekosistem bisnis